

**LARANGAN PEREMPUAN BERNYANYI DI PONDOK PESANTREN  
MODERN ANNAJAH RUMPIN BOGOR (RESEPSI HADIS RIWAYAT  
IMAM TIRMDZI TENTANG SUARA PEREMPUAN ADALAH AURAT)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

SITI ZULFATU LAILAH

NIM: 2108307005

**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN 1446 H/2025 M**

## ABSTRAK

**Siti Zulfatu Lailah. 2108307005. Larangan Perempuan Bernyanyi Di Pondok Pesantren Modern Annajah Rumpin Bogor (Resepsi Hadis Riwayat Imam Tirmidzi Tentang Suara Perempuan Adalah Aurat). Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon/ 2025**

Bagi banyak agama, terutama Islam, aurat perempuan memiliki makna religius dan etika. Perspektif ini dapat berbeda-beda tergantung pada agama yang dianut seseorang. Dalam Islam, bagian tubuh tertentu perempuan dianggap sebagai aurat, dan untuk mematuhi peraturan syariah, bagian tersebut harus ditutup. Studi tentang aurat perempuan dalam konteks agama dapat membantu memahami dasar hukum, interpretasi, dan praktik aurat di masyarakat. Memahami aurat dalam konteks budaya tertentu dapat membantu memahami norma sosial, identitas kolektif, dan cara berpakaian seseorang. Studi tentang aurat perempuan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perempuan berperilaku dalam masyarakat dan bagaimana konsep kehormatan. Suara seorang perempuan adalah aurat yang harus dijaga, Syakh Ibnu Jabarin menyatakan bahwa suara wanita adalah aurat bagi laki-laki asing. Rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana latar belakang adanya pelarangan perempuan bernyanyi di pondok pesantren modern Annajah? (2) Bagaimana resepsi masyarakat pondok terhadap adanya larangan perempuan bernyanyi di pondok pesantren modern Annajah?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan data terkait latar belakang pelarangan perempuan bernyanyi di pondok pesantren modern Annajah Rumpin Bogor dan menganalisis pemahaman masyarakat pondok pesantren modern Annajah Rumpin Bogor terhadap hadis larangan perempuan bernyanyi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana sumber data primer diambil dari para narasumber di Pondok Pesantren modern Annajah seperti pendiri, pengasuh santriwati dan juga santriwati. Data sekunder penelitian ini diambil dari beberapa jurnal, buku, tesis, dan beberapa literatur lainnya. Teknik pengumpulan data penelitian ini diambil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu *pertama*, Larangan bagi santriwati untuk bernyanyi di Pondok Pesantren Modern Annajah didasari oleh kekhawatiran adanya dampak negatif yang mungkin muncul terhadap suasana religius dan pengembangan karakter santri. *Kedua*, Resepsi masyarakat pondok menunjukkan bahwa larangan bagi santri perempuan untuk bernyanyi di depan santri laki-laki di pesantren bukan dimaksudkan sebagai bentuk ketidakadilan terhadap perempuan, melainkan sebagai upaya menjaga adab, kesopanan, dan suasana belajar yang kondusif sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Larangan ini diterapkan sebagai langkah pencegahan agar santri tetap fokus pada pembinaan akhlak dan spiritualitas, serta terhindar dari hal-hal yang bisa mengganggu konsentrasi atau menimbulkan fitnah.

**Kata Kunci:** *Perempuan, Suara Perempuan, Aurat, Bernyanyi*

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LARANGAN PEREMPUAN BERNYANYI DI PONDOK PESANTREN  
MODERN ANNAJAH RUMPIN BOGOR (RESEPSI HADIS RIWAYAT  
IMAM TIRMDZI TENTANG SUARA PEREMPUAN ADALAH AURAT)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

**Siti Zulfatu Lailah  
NIM. 2108307005**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag  
NIP. 197612262003122003

H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag  
NIP. 197105202002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NAJMIATI CIREBON**



H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag  
NIP. 198409272019031005

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudari :

Nama : SITI ZULFATU LAILAH

NIM : 2108307005

Judul Skripsi : **LARANGAN PEREMPUAN BERNYANYI DI PONDOK PESANTREN MODERN ANNAJAH (RESEPSI HADIS RIWAYAT TIRMIDZI TENTANG SUARA PEREMPUAN ADALAH AURAT)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**UINSSC**

Cirebon, 28 Maret 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag  
NIP. 197612262003122003

H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag  
NIP. 197105202002121002

## **PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI**

***Bismillahirrahmanirrahim***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulfatu Lailah

NIM : 2108307005

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Larangan Perempuan Bernyanyi Di Pondok Pesantren Modem Annaajah Rumpin Bogor (Resepsi Hadis Riwayat Tirmidzi Tentang Suara Perempuan Adalah Aurat)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan karya plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Cirebon, 28 Maret 2024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON**



**Siti Zulfatu Lailah  
NIM. 2108307005**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Larangan Perempuan Bernyanyi Di Pondok Pesantren Modern Annajah Rumpin Bogor (Resepsi Hadis Riwayat Tirmidzi Tentang Suara Perempuan Adalah Aurat)**" oleh : **Siti Zulfatu Lailah**, NIM. 2108307005 telah dimunaqasahkan pada hari Rabu, 4 Juni 2025 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan  
**H. Amin Iskandar, Lc., M.Ag**  
NIP. 198409272019031005

Sekretaris Jurusan  
**Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I.**  
NIP. 198908012020121009

Penguji I  
**Lukman Zain MS, S.Ag, MA**  
NIP. 197407221999031002

Penguji II  
**Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I.**  
NIP. 198908012020121009

Pembimbing I  
**Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 197612262003122003

Pembimbing II  
**H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag**  
NIP. 197105202002121002

Tanggal

18 - 05 - 2025

11 - 05 - 2025

13 - 05 - 2025

11 - 06 - 2025

12 - 06 - 2025

13 - 06 - 2025

Tanda Tangan



## **RIWAYAT HIDUP**



Siti Zulfatu Lailah lahir pada tanggal 16 September 2002 di Bekasi. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Ayah Bernama Almarhum H. Muhammad Yusuf dan Ibu Bernama Hj. Siti Maryam. Penulis mempunyai satu kakak Perempuan, satu adik Perempuan dan satu adik laki-laki. Penulis berdomisili di Jalan Bintara Jaya RT. 001/RW. 009 Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi.

### Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK As-sa'adah, Pondok Kopi, Jakarta Timur (2006-2009)
2. SDN Bintara Jaya 1, Bekasi Barat (2009-2015)
3. MTS Annajah, Cikoleang, Rumpin Bogor (2015-2018)
4. SMA Annajah, Cikoleang, Rumpin Bogor (2018-2021)
5. UIN Siber Syekh Nurjadi Cirebon (2021-sekarang)

### Riwayat Pendidikan Non-Formal:

1. Pondok Pesantren Modern Annajah, Cikoleang, Rumpin Bogor

### Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Osis, Divisi Keolahragaan Mts Annajah (2016-2017)
2. Anggota Divisi Kesenian IP3MA Pon-pes Annajah (2018-2019)
3. Ketua Divisi Kesenian IP3MA Pon-pes Annajah (2019-2020)
4. Anggota Divisi Dewan Kemakmuran Masjid IP3MA Pon-pes Annajah (2020-2021)

**MOTTO**

**Jangan Merugikan Orang Lain**

**Dan**

**Jangan Mau dirugikan Oleh Orang Lain**



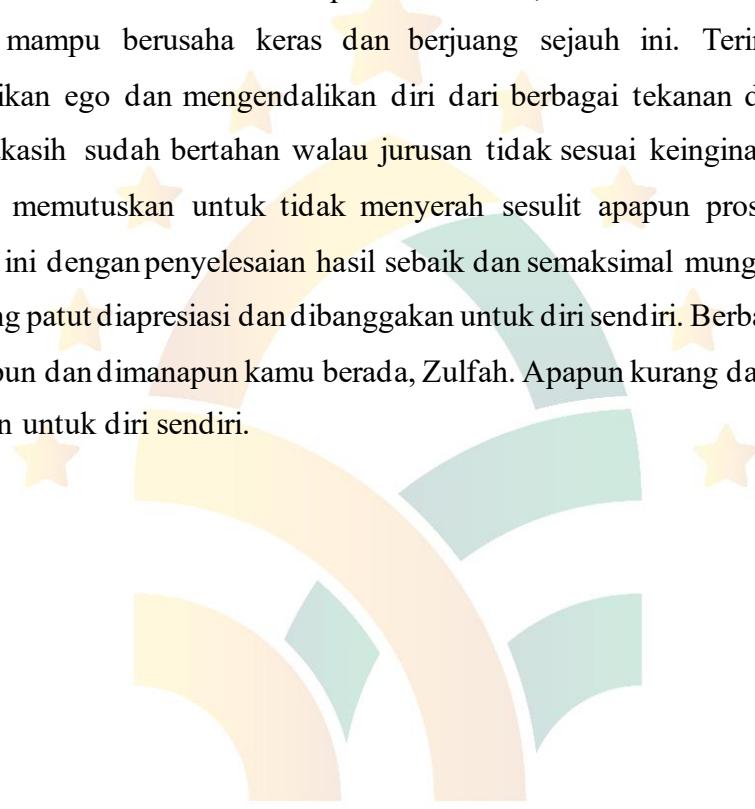
**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur yang tiada hentinya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan:

1. Cinta pertama serta panutanku, Alm Ayahanda H. Muhammad Yusuf. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum beliau benar-benar pergi.
2. Penerang kehidupanku, belahan jiwaku, serta pintu surgaku, ibunda tercinta Hj. Siti Maryam yang tidak ada hentinya untuk melangitkan segala do'a terbaiknya untuk penulis. Beliau memang bukanlah seorang yang bergelar, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakakku tercinta Siti Mudrikah S. Sos. Terimakasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana
4. Adikku tersayang Siti Baqiyatus Sholihah dan Muhammad Shofwan Irsyad Dillah yang senantiasa mensupport penulis dalam segala hal.
5. Dosen pembimbing skripsi I Ibu Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag serta dosen pembimbing II Bapak Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pendiri Ibunda Dra. Hj. Maesaroh Madsuni, pembimbing santri Ka Milla Rossa, Ka Naiilurrahmah dan Ka Rifqi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Annajah.
7. Sabrina Naurah Hanum, Syifa Januba, Retno Duratunafisyah yang senantiasa bersama penulis, serta selalu menjadi tempat keluh kesah, canda dan tawa bagi penulis
8. Reyna Anastasia, Haliza Akhsanu Amala, Ina Aqidatul Wahidah dan Nur Aliyah Fitri yang sudah banyak berperan dalam penulis. Terimakasih sudah memberikan bantuan dan bersama penulis. Terimakasih atas doa, *support*, waktu dan kebaikan yang kalian berikan kepada penulis

- 
9. Sisiliana Raisyah Rosiana S.Pd Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, mendukung, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
  10. *Last but not least* Terimakasih kepada diri sendiri, Siti Zulfatu Lailah. Terimakasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Terimakasih sudah bertahan walau jurusan tidak sesuai keinginan. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian hasil sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Zulfah. Apapun kurang dan lebihmu, mari rayakan untuk diri sendiri.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT pemilik kerajaan bumi dan langit, Rabb penggenggam kehidupan serta pemberi segala nikmat pada setiap makhluk ciptaan-Nya. Tidak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur atas segala anugrah yang Allah berikan kepada penulis, hingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari do'a Mimih dan keluarga di rumah.

Shalawat serta salam, penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang mendedikasikan hidupnya untuk perubahan dunia kearah kemajuan berfikir dengan Islam sebagai falsafah hidup.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak H. Amin Iskandar, Lc., M. Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Alwi Bani Rakhman, S.Th.I, M.H.I selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muti'ah, M.Ag selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah sabar membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah sabar memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis yang telah memberikan dedikasinya kepada penulis, memberikan ilmu, serta pengalaman bagi penulis.
7. Ibu Dila staf Jurusan Ilmu Hadis yang senantiasa memberikan segala informasi dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.

8. Mimih, Kakak serta Adik yang selalu memberikan energi semangat dan do'a kepada penulis.
9. Pendiri, Pembimbing serta Santriawati yang telah membantu penulis dan memudahkan penulis dalam mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan. Terimakasih atas segala pengertian dan kesabarannya.
10. Bina, Cipa, Eno yang senantiasa membersamai penulis, serta selalu menjadi tempat keluh kesah, canda dan tawa bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2021 yang telah mengukir cerita manis selama masa perkuliahan.
12. Ka Reyna, Ka Mala, Ka Ina, Ka Ima Yang selalu membersamai penulis dalam suka maupun duka
13. Sahabat putih biru sampai putih abu-abu Melanie, Dzikrah, Tiara, Manda, Syifa Nafa, Elo, Zahra yang selalu saling support dari awal hingga akhir.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberkahi serta membela semua kebaikan kepada pihak-pihak yang turut serta membantu penyelesaian skripsi ini.

Cirebon, 28 Mei 2025



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڏ	Žal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	....‘....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..!..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

<u>ـ</u>	Fathah	A	A
<u>ـ</u>	Kasrah	I	I
<u>ـ</u>	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa‘ala

ذكر - žukira

يذهب - yažhabu

سؤل - suila

#### b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
<u>ي</u> ....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
<u>و</u> ....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

#### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
<u>ي</u> .... <u>ا</u> ....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ك	Kasroh dan ya	I	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīlā

يقول - yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

##### 1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

##### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbana

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'imma

الحج - al-hajju

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرٌ - umirtu

اَكْلٌ - akala

2) Hamzah ditengah:

تَأْخِذُونَ - takhužūna

تَأْكِلُونَ - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ - syaiun

النَّوْءُ - an-nauu

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَ انَّ اللَّهُ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
فَاوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِهَا وَ مَرْسَهَا	- Bismillāhi majrehā wa mursāhā.
وَ لِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَّةُ الْبَيْتِ	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
مِنَ السُّطُّاعِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā Muhammадun illā rasūl.

وَلَقَدْ رَاهَ بِالْفَقِيرِ الْمُبِينِ

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَ فُتْحٌ قَرِيبٌ

- Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Wallāhu bikulli syaiin ‘alīmun.

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

SYEKH NURJATI CIREBON

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>NOTA DINAS.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	iv
<b>PENGESAHAN .....</b>	v
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	vi
<b>MOTTO.....</b>	vii
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II.....</b>	14
<b>PEREMPUAN AURAT DAN RESEPSI EXEGESIS.....</b>	14
A. Perempuan .....	14
1. Pengertian Perempuan .....	14

2. Suara Perempuan .....	16
3. Bernyanyi .....	18
4. Larangan Perempuan Bernyanyi .....	20
B. Aurat.....	23
1. Pengertian Aurat.....	23
2. Aurat dan Batasannya.....	25
C. Pendapat Ulama .....	27
D. Hadis-Hadis Larangan Perempuan bernyanyi .....	29
<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ANNAJAH .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Pondok Pesantren Annajah.....	33
B. Keadaan Astronomis dan Geografis Pondok Pesantren Annajah .....	40
C. Kondisi Demografis Pondok Pesantren Annajah .....	40
<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>ANALISIS HADIS LARANGAN PEREMPUAN BERNYANYI DI PONDOK PESANTREN ANNAJAH .....</b>	<b>43</b>
A. Latar Belakang Adanya larangan Perempuan Bernyanyi di Pondok Pesantren Annajah.....	43
B. Resepsi Terhadap Hadis Larangan Perempuan Bernyanyi .....	51
<b>BAB V .....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

**SYEKH NURJATI CIREBON**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Struktur Kepemimpinan Pondok Pesantren Modern Annajah ..... 54

## **DAFTAR FOTO**

Foto 3.1 Masjid dan Aula Pondok Pesantren Modern Annajah ..... 54

Foto 3.2 Jajaran kepemimpinan serta ustaz/usatadzah pondok pesantren ..... 61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Wawancara Pendiri Pondok Pesantren Annajah ..... 85

Lampiran 2 Wawancara Pembimbing Santri Pondok Pesantren ..... 85

Lampiran 3 Penlitian di Pondok Pesantren Annajah ..... 86

Lampiran 4 Wawancara 10 Santriawati ..... 86

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**